PENILAIAN KINERJA KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA) DENGAN MENGGUNAKAN *VALUE FOR MONEY*

Skripsi Oleh :

CAKRA AKBAR KURNIA
01061003050

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAR SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010

S
658.312 50 7
Cak
2010

PENILAIAN KINERJA KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA) DENGAN MENGGUNAKAN *VALUE FOR MONEY*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi Oleh :

CAKRA AKBAR KURNIA
01061003050

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAR SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A	: CAKRA AKBAR KURNIA
NIM	: 01061003050
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI	: PENILAIAN KINERJA KABUPATEN MUSI BANYUASIN DENGAN MENGGUNAKAN VALUE FOR MONEY

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 15 November 2010 Ketua	: Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak. NIP.196508161995121001
Tanggal 15 November 2010 Anggota	: Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak. NIP.197106021995032002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A	: CAKRA AKBAR KURNIA
NIM	: 01061003050
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI	: PENILAIAN KINERJA KABUPATEN MUSI BANYUASIN DENGAN MENGGUNAKAN VALUE FOR MONEY

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 25 Oktober 2010

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak.	Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak.	Drs. Tanzil Djunaidi, Ak
NIP.196508161995121001	NIP.197106021995032002	NIP.195207061978021002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak.
NIP. 195808281988101001

MOTTO

"Take the best and Make it better"

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk :

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Kakak dan Adikku

Teman-teman

Dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Penilaian Kinerja Kabupaten Musi Banyuasin Dengan Menggunakan Value For Money.** Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer Kabupaten Musi Banyuasin yang diperoleh langsung dari dinas terkait.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ditahun 2007 dan 2008 kinerja Kabupaten Musi Banyuasin dinilai dengan Value For Money sudah terlaksana secara ekonomis dan efisien, tetapi masih terdapat program kerja yang belum mencapai sasaran yang telah ditetapkan yang artinya belum terlaksana secara efektif. Oleh karena itu untuk memperbaiki kinerjanya Kabupaten Musi Banyuasin harus meningkatkan pengawasan dan kualitas tenaga kerja yang digunakan dalam menjalankan program kerja tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan agar program kerja yang dilakukan tepat sasaran.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja Kabupaten Musi Banyuasin dan bahan masukan akademis bagi penelitian kinerja sektor publik.

Penulis,

Cakra Akbar Kurnia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PENILAIAN KINERJA KABUPATEN MUSI BANYUASIN DENGAN MENGGUNAKAN VALUE FOR MONEY.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan moril maupun materill dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal. AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak, Ketua Pembimbing skripsi.
5. Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, Anggota Pembimbing skripsi.
6. Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, Dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Pimpinan dan seluruh Staf Kabupaten Musi Banyuasin.
9. Kedua orang tuaku yang sangat memberikan dukungan moril dan materill, saudara-saudaraku : Pertiwi Fatrina, Atika Pusparani, dan Aulia Nugraha atas bantuan dan gangguannya selama ini.
10. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Mutia yang setia menemani ketika konsultasi penyusunan skripsi.
12. Teman-teman setiaku : Saleh Ismail, Dea Rengganis, Manda Wijaya, Indah Utami, Gardanella, Aji saputra, Hilman, dan Gumulya yang selalu memberika dukungan.

13. Sejawat di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Betharia, Ayu Eka, Gusti Pratiwi, Nanda yang memberikan keceriaan di tanah Inderalaya yang tercinta.
14. Semua yang berperan dalam hidupku.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baik dan memberikan berkah pada kita semua. Amin.

Penulis,

Cakra Akbar Kurnia

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
102241
TANGGAL : 17 DEC 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Penelitian 4
1.3.2 Manfaat Penelitian 4
1.4 Metodologi Penelitian 5
1.4.1 Jenis Data Yang Digunakan 5
1.4.2 Teknik Pengumpulan Data 6
1.4.3 Teknik Analisis Data 6
1.4.4 Lokasi Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Kinerja 10
2.1.1 Pengertian Kinerja 10
2.1.2 Pengertian Pengukuran Kinerja 10
2.1.3 Maksud Pengukuran Kinerja Sektor Publik 11
2.1.4 Tujuan Pengukuran Kinerja 11
2.1.5 Manfaat Pengukuran Kinerja 12

2.1.6 Indikator Pengkuran Kinerja.....13
2.2 Value For Money.....14
2.2.1 Pengertian Value For Money.....14
2.2.2 Karakteristik Value For Money.....15
2.2.3 Konsep Value For Money.....19
2.2.4 Jenis Value For Money.....21
2.2.5 Manfaat Value For Money.....22
2.2.6 Proses dan Prosedur Value For Money.....23
2.2.7 Pengukuran Value For Money.....25

BAB III GAMBARAN UMUM DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin.....27
3.1.1 Sejarah Umum Kabupaten Musi Banyuasin.....27
3.1.2 Letak dan Keadaan Alam.....27
3.1.3 Luas Wilayah.....28
3.2 Visi, Misi dan Rencana Strategis.....29
3.2.1 Visi.....29
3.2.2 Misi.....30
3.2.3 Rencana Strategis.....31
3.3 Struktur Organisasi.....33
3.4 Kondisi Keuangan Pada APBD Pemerintah Daerah Musi Banyuasin.....39

BAB IV PEMBAHASAN
4.1 Pengukuran Kinerja Menggunakan Value For Money.....44
4.1.1 Pengukuran Ekonomis.....44
4.1.1.1 Pengukuran Ekonomis Tahun 2007.....45
4.1.1.2 Pengukuran Ekonomis Tahun 2008.....52
4.1.2 Pengukuran Efisiensi.....58
4.1.2.1 Pengukuran Efisiensi Tahun 2007.....59
4.1.2.2 Pengukuran Efisiensi Tahun 2008.....61

4.1.3 Pengukuran Efektivitas.....63
4.1.4.1 Pengukuran Efektivitas Tahun 2007.....64
4.1.4.2 Pengukuran Efektivitas Tahun 2008.....71
4.1.4 Pengukuran Outcome.....77
4.1.4.1 Pengukuran Outcome Tahun 2007.....77
4.1.4.2 Pengukuran Outcome Tahun 2008.....78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan.....80
5.2 Saran.....81

DAFTAR PUSTAKA.....82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama ini sektor publik tidak luput dari tudingan sarang korupsi, kolusi, nepotisme, inefisiensi dan sumber pemborosan Negara. Keluhan "birokrat tidak mampu berbisnis" ditujukan untuk mengkritik buruknya kinerja perusahaan-perusahaan sektor publik. Pemerintah sebagai salah satu organisasi sektor publik pun tidak luput dari tudingan ini. Organisasi sektor publik pemerintah merupakan lembaga yang menjalankan roda pemerintahan yang sumber legitimasinya berasal dari masyarakat. Oleh karena itu, kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepada penyelenggara pemerintahan haruslah diimbangi dengan adanya pemerintahan yang bersih.

Dengan bergulirnya UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, dan aturan pelaksanaannya, khususnya PP Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah maka telah terjadi pembaharuan di dalam manajemen keuangan daerah. Daerah diberikan Hak otonomi untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sesedikit mungkin campur tangan pemerintah pusat dan diberikan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah.

Akan tetapi, dengan kewenangan yang luas tersebut, tidaklah berarti bahwa Pemerintah Kabupaten dapat menggunakan kekayaan daerah tersebut sesuka hati, tanpa arah dan tujuan yang jelas. Pada hakekatnya hak dan kewenangan tersebut merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan secara akuntabel dan

transparan, baik kepada masyarakat di daerah maupun kepada Pemerintah Pusat yang telah membagikan dana perimbangan kepada seluruh daerah di Indonesia.

Pembaharuan manajemen keuangan daerah di era otonomi ditandai dengan perubahan mendasar pada sistem penganggaran, perbendaharaan, sampai kepada pertanggungjawaban laporan keuangannya. Sebelum bergulirnya otonomi daerah, pertanggungjawaban laporan keuangan daerah yang harus disiapkan oleh Pemerintah Kabupaten hanya berupa Laporan Perhitungan Anggaran dan Nota Perhitungan, sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan tersebut adalah MAKUDA (Manual Administrasi Keuangan Daerah) yang diberlakukan sejak tahun 1981. Seiring berlakunya otonomi daerah, laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang harus dibuat oleh Kepala Daerah meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan daerah ini diberlakukan sejak 15 Mei 2006.

Sesuai dengan PP Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Bagian Ketiga Pasal 4, Keuangan daerah harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.

Kinerja suatu organisasi dinilai baik jika organisasi yang bersangkutan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dengan biaya yang rendah. Kinerja yang baik bagi suatu organisasi dicapai ketika administrasi dan penyedia jasa oleh organisasi yang bersangkutan dilakukan pada tingkat yang ekonomis, efisien dan efektif. Konsep ekonomis, efisien dan efektif saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat diartikan secara terpisah. Konsep ekonomi memastikan bahwa biaya input

yang digunakan dalam operasional organisasi dapat diminimalkan. Konsep efisien memastikan bahwa output yang maksimal dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia. Sedangkan konsep efektif berarti bahwa jasa yang disediakan atau dihasilkan oleh organisasi dapat melayani kebutuhan pengguna jasa dengan tepat (Badjuri & Trihapsari, 2004:2)

Pemerintah daerah sebagai salah satu instansi sektor publik mempunyai kewenangan besar dalam mengelola sumber daya publik di daerahnya masing-masing serta bertanggung jawab kepada daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah masing-masing. Untuk meningkatkan pendapatan daerah sering dilakukan perluasan dan penjaringan wajib pajak. Penerimaan pajak dan retribusi daerah dapat meningkatkan penerimaan daerah.

Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pelaksanaan tugas pembangunan. Dalam menjalankan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut untuk menjalankan roda pemerintahan secara efisien dan efektif, mampu mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan, serta meningkatkan pemerataan dan keadilan dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) adalah salah satu kabupaten yang telah menerapkan otonomi daerah. Tugas utama Kabupaten Musi Banyuasin adalah mensejahterakan masyarakatnya, dengan cara pengelolaan keuangan yang ekonomis, efisien, dan efektif juga harus menerapkan prinsip transparansi. Pengelolaan keuangan daerah dapat meliputi perencanaan pendapatan, pengelolaan Aset Daerah, pemungutan dan penyetoran Pajak dan Retribusi Daerah serta pendapatan lainnya.

Untuk itulah diperlukan suatu alat untuk mengukur bagaimana kinerja pemerintah dalam mengelola keuangannya serta untuk mengetahui apakah sumber daya organisasi telah diperoleh dan digunakan secara ekonomis, efisien, dan efektif, agar tercapainya transparansi dan akuntabilitas. Salah satunya dengan menggunakan *value for money. Value For Money* merupakan pengukuran kinerja berdasarkan pada ukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. *Value For Money Audit* sering disebut dengan audit kinerja.

Atas dasar itulah, penulis tertarik untuk mengangkat topik ini sebagai tulisan ilmiah dengan judul : **"Penilaian Kinerja Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) Dengan Menggunakan *Value For Money*".**

1.2 Perumusan Masalah

Dengan bertitik tolak dari uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Kabupaten Musi Banyuasin jika menggunakan *Value For Money*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengukur kinerja Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) dengan menggunakan *Value For Money*
2. Mempelajari dan memperdalam wawasan mengenai Akuntansi Sektor Publik dan perkembangan Akuntansi Keuangan Daerah pada instansi pemerintah
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada sektor pemerintahan dan institusi dalam mengelola keuangan negara sehingga tercipta ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

1.3.2 *Manfaat Penelitian*

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai penelitian dan pengukutan kinerja sektor publik khususnya kinerja pemerintah kabupaten.

2. Bagi Kabupaten Musi Banyuasin

   Sebagai masukan bagi Kabupaten Musi Banyuasin untuk mengambil kebijakan dalam penilaian kinerja keuangan yang tepat.

3. Bagi Pembaca

   Semoga hasil penelitian in bermanfaat bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian sebagai bahan referensi awal.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Jenis Data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

   Data utama berupa catatan dan dokumen yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini adalah laporan realisasi anggaran dan program kerja kabupaten terkait.

2. Data Sekunder

   Data berupa catatan dan dokumen yang tidak diperoleh langsung dari objek yang diteliti, yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis untuk menunjang penelitian. Dalam hal ini adalah buku-buku referensi terkait.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari buku-buku, dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian dan penunjang atas dasar teori yang digunakan dalam perumusan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Pengumpulan data dengan melakukan penelitian di lapangan dengan cara menyaring dari dokumen yang ada.

1.4.3 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis masalah yang telah dirumuskan sebelumnya digunakan dua analisis yaitu :

1. Analisis Kualitatif

   Penelitian ini menggunakan data dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah , target pajak daerah, target retribusi, berserta realisasinya juga Program kerja dari Kabupaten Musi Banyuasin. Dan dari data tersebut akan dihitung perbandingan antara target dan realisasi apakah telah ekonomis, efisien, dan efektif. Untuk mengetahui apakah telah ekonomis, efisien, dan efektif digunakan penilaian menggunakan *Value For Money.*

Rumus-rumus yang digunakan untuk menghitung ekonomis, efisiensi, dan efektivitas adalah :

$$\text{Tingkat Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Output}}{\text{Realisasi Input}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Program / Tujuan}}{\text{Program / Tujuan yang telah ditetapkan}} \times 100\%$$

Kriteria Ekonomi dan Efisiensi adalah (diperbandingkan dengan outcome yang dihasilkan apakah sesuai dengan yang dianggarkan) :

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% (x<100%) berarti ekonomis/efisien.
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% (x=100%) berarti ekonomis/efisien berimbang.
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% (x>100%) berarti tidak ekonomis/efisien.

Kriteria Efektivitas adalah (diperbandingkan dengan outcome yang dihasilkan apakah sesuai dengan yang dianggarkan) :

- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% (x>100%) berarti Efektif
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% (x=100%) berarti ekonomis/efisien berimbang.
- Jika. diperoleh nilai kurang dari 100% (x<100%) berarti Tidak Efektif.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yaitu dilaksanakan dengan menilai hasil *Value For Money Audit* kabupaten Musi Bayuasin dan mencari faktor penyebab kenaikan atau penurunan kinerja kabupaten tersebut.

1.4.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA)

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab pendahuluan akan dibahas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, akan dituangkan dasar teori yang akan digunakan untuk memperkuat dan mendukung pembahasan terhadap judul penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA)

Dalam bab ini, digambarkan mengenai kondisi Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA), visi dan misi, struktur organisasi, kondisi keuangan, dan rencana strategis masing-masing daerah.

BAB IV : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA) DENGAN MENGGUNAKAN *VALUE FOR MONEY AUDIT*

Dalam bab ini, penulis akan melakukan penilaian terhadap kinerja Kabupaten Musi Banyuasin dengan menggunakan *Value For Money.*

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan mengenai hasil pengolahan dan penganalisaan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya dan mengemukakan saran-saran yang akan datang guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S, Beasley. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi:Pendekatan Terpadu.* Jakarta: Penerbit Indeks.

Aprilyasari, Lenny. 2006. *Analisis Penerapan Value For Money Audit sebagai sarana trasnparansi akuntabilitas dalam menilai kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat.* Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya

Badjuri, Achmad dan Elisa Trihapsari. 2004. *Audit Kinerja Pada Organisasi Sektor Publik Pemerintah.* Diambil pada tanggal 2 April 2010 dari www.id-jurnal.blogspot.com/2008/04/audit-kinerja-pada-organisasi-sektor.html

Bastian, Indra. 2007. Audit Sektor Publik. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah.* Salemba Empat. Jakarta.

Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE

Mardiasmo. 2006. Jurnal Akuntansi Pemerintah: *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik.* Diambil pada tanggal 5 April 2010 dari http://www.bppk.depkeu.go.id/index.php/2008050577/jurnal-akuntansi-pemerintah/pewujudan-transparansi-dan-akuntabilitas-publik-melalui-akuntansi-sektor-publik/semua-halaman.html

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Nordiawan, Deddi, Uswahyudi Sondi Putra, Dkk, 2008. *Akuntansi Pemerintahan.* Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.

Yanti, Rahma, Umi Liasari dan Eka Wulandari. 2006. *Pengukuran Kinerja Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah Kabupaten Lumajang Dari Perspektif Value For Money.* Program Studi Akuntansi FE – Universitas Muhammadiyah Malang, Malang. Diambil Pada Tanggal 15 Juli 2010 dari www.jurnalekonomi.co.id